<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit
Angkatan Udara
dr. ESNAWAN
ANTARIKSA</td><td colspan="3">IDENTIFIKASI PASIEN CATHLAB</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/261/SKP.Akr/VIII/2025</td><td>No. Revisi

01</td><td>Halaman

1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

31 Desember 2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>Pengertian</td><td colspan="3">Identifikasi pasien Cath Lab adalah proses mengidentifikasi pasien yang memerlukan tindakan medik, invasif dan diagnostik.</td></tr>
<tr><td>Tujuan</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk memastikan identitas pasien selama pemberian tindakan dan pelayanan kesehatan di rumah sakit.</td></tr>
<tr><td>Kebijakan</td><td colspan="3">Setiap pasien yang akan dilakukan tindakan invasif dan diagnostik di ruangan Cathlab Menggunakan gelang identifikasi pasien sesuai dengan Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/80/IX/2025 tentang Kebijakan Identifikasi Pasien.</td></tr>
<tr><td>Refrensi</td><td colspan="3">1. World Health Organization. WHO patient safety curriculum guide: multi-professional edition. Geneva: World Health Organization; 2011.
2. Joint Commission International. Joint Commission International accreditation standards for hospitals. 8th ed. Oakbrook Terrace: Joint Commission International; 2025.
3. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI). Pedoman tata laksana pelayanan kardiovaskular di rumah sakit. Jakarta: PERKI; 2020.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Standar nasional akreditasi rumah sakit (SNARS) edisi 1.1. Jakarta: KARS; 2022.</td></tr>
</table>

Prosedur	1. Siapkan gelang identifikasi pasien sesuai jenis kelamin. 2. Isi label gelang dengan identitas pasien (nama, tanggal lahir dan nomor rekam medik sesuai berkas rekam medik pasien). 3. Ucapkan salam “selamat pagi/siang/sore/malam, Bapak/ibu” 4. Sebut nama dan departemen/unit kerja anda. “dokter, perawat dan petugas Adm (nama), dari unit kerja (sebutkan). 5. Jelaskan maksud dan tujuan anda melakukan tindakan. “Jelaskan maksud dan tujuan anda melakukan tindakan. *“ Bapak/Ibu, sesuai peraturan keselamatan pasien, saya akan*
	memastikan identitas Bapak/Ibu dengan benar dalam mendapatkan pelayanan dan pengobatan selama di rumah sakit ini. Kami akan melakukan konfirmasi identitas dengan meminta Bapak/Ibu menyebutkan nama dan tanggal lahir Bapak/Ibu untuk dicocokkan dengan data pada status. Konfirmasi ini dilaksanakan sebelum dilakukan pemeriksaan dan tindakan medik, invasif dan diagnostik.” 6. Lihat ERM. 7. Cocokan antara status pasien dengan nama dan tanggal lahir yang disebutkan. 8. Setelah sesuai, lakukan pemeriksaan dan tindakan. 9. Setelah selesai ucapkan “terimakasih atas pengertian dan kerjasamanya.”
Unit Terkait	1. Cathlab 2. Rekam Medis 3. Ruang Rawat Inap